

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN
KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN
METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING
PADA DEPARTEMEN PRODUKSI DI
PT. HASURA MITRA GEMILANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S.1)

ANWAR AHIRI

11135075

Program Studi Sistem informasi
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri
Jakarta
2017

PERSEMBAHAN

*Ketika aku tahu, aku semakin tahu kalau aku tidak tahu apa-apa
(Imam Safe'i)*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Bursi dan Ibu Maria tercinta yang telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta selalu mendoakan aku untuk meraih kesuksesanku.
2. Saudara – Saudaraku yang telah menjadi curahan hatiku, yang telah memberiku semangat, aku selalu sayang kalian.
3. Marseli Susanti, yang selalu setia dan memberikan semangat.

*Tanpa mereka,
aku dan karya ini tak akan pernah ada*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Ahiri
NIM : 11135075
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Departemen Produksi Di PT. Hasura Mitra Gemilang”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28
Januari 2017
Yang menyatakan,



Anwar Ahiri

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anwar Ahiri
NIM : 11135075
Perguruan Tinggi : Teknik Informatika
Program Studi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "**Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Departemen Produksi Di PT. Hasura Mitra Gemilang**", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format*-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Nusa Mandiri**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 28 Januari
2017

Yang menyatakan,



Anwar Ahiri

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : ANWAR AHIRI
NIM : 11135075
Program Studi : SISTEM INFORMASI
Jenjang : STRATA-1
Judul Skripsi : SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN
KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA
DEPARTEMEN PRODUKSI PT HASURA MITRA
GEMILANG

Telah dipertahankan pada periode 2016-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh SARJANA KOMPUTER (S.Kom) pada Program STRATA-1 Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

Jakarta, 20 Februari 2017

PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Jenie Sundari, M.KOM



DEWAN PENGUJI

Penguji I : H. . Sulistianto Sw, MM, M.Kom



Penguji II : Imam Budiawan, M.Kom



PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “*Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Departemen Produksi Di PT. Hasura Mitra Gemilang*” adalah hasil karya tulis asli ANWAR AHIRI dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : ANWAR AHIRI
Alamat : Kp. Pasir Awi Rt. 02 / Rw.02, Desa suka asih, Kec. Pasar
Kemis, Kab,Tangerang
No. Telp : 087815831157
E-mail : anwarahiri@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dimana skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Departemen Produksi Di PT. Hasura Mitra Gemilang”.

Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) STMIK Nusa Mandiri. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK Nusa Mandiri
2. Pembantu Ketua I STMIK Nusa Mandiri
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri.
4. Jenie Sundari, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Bapak/ibu dosen Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.
6. Staff / karyawan / dosen di lingkungan STMIK Nusa Mandiri.
7. Bapak Rizantio Hafendi, S.Kom, selaku Personalia PT. Hasura Mitra Gemilang.

8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spritual.
9. Rekan-rekan mahasiswa kelas 11. 7AE. 05.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 28 Januari 2017

Penulis

Anwar Ahiri

ABSTRAK

Anwar Ahiri (11135075), Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Departemen Produksi Di PT. Hasura Mitra Gemilang.

Penentuan karyawan terbaik adalah salah satu langkah penting bagi perusahaan untuk mempersiapkan karyawan yang berkualitas serta dapat menjadi motivasi bagi karyawan lainnya khususnya di departemen produksi. Penentuan karyawan terbaik di tentukan berdasarkan beberapa kriteria yaitu dengan memilih 13 karyawan dengan nilai Absensi kehadiran, Kerjasama, Berprilaku baik, Disiplin dan Inisiatif. Saat ini di PT. Hasura Mitra Gemilang melakukan penentuan karyawan terbaik masih mengalami kendala, Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Metode Simple Additive Weighting kedalam penentuan karyawan terbaik untuk PT. Hasura Mitra Gemilang dan mampu memberikan penilaian yang objektif kepada calon karyawan terbaik, dari hasil penelitian Metode Simple Additive Weighting dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada penentuan karyawan terbaik serta sistem pendukung keputusan yang telah di bangun mampu memberikan hasil penilaian yang objektif untuk calon karyawan terbaik.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Karyawan Terbaik, *Simple Additive Weighting*

ABSTRACT

Anwar Ahiri (11135075), Decision Support System Best Employee Determination Method Using Simple Additive weighting In-House Production Department PT. Hasura Mitra Gemilang.

Determining the best employees is an important step for companies to prepare qualified employees and can be a motivation for other employees, especially in the production department. Determining the best employees is determined based on several criteria by selecting 13 employees with attendance Attendance value, Cooperation, behave well, Discipline and initiative. Currently in PT. Hasura Mitra Gemilang determined the best employees are still experiencing problems, this research aims to implement the Simple Additive weighting method into determining the best employee for PT. Hasura Mitra Gemilang and is able to give judgment objective to prospective employees the best, the results of research methods Simple Additive weighting can be applied to overcome the existing problems in determining the best employees as well as decision support systems that have been built are able to provide the results of the assessment are the objective for the candidate best.

Keywords: Decision Support Systems, Best Employees, Simple additive weighting

Kata Kunci: Karyawan; Sistem Pendukung Keputusan; Saw.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	2
1.2. Identifikasi Permasalahan	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Metode Penelitian.....	3
A. Observasi	4
B. Wawancara	4
C. Studi Pustaka	4
1.5. Ruang Lingkup	4
1.6. Hipotesis.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Sisitem Pendukung Keputusan (<i>Decision Suport Sistem</i>)	
.....	6
2.1.2. Karyawan	9
2.1.3. <i>Simple Additive Weighting (SAW)</i>	10
2.2. Penelitian Terkait	12
2.3. Tinjauan Objek Penelitian.....	13
2.3.2. Struktur Organisasi	14

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	22
	3.1. Tahapan Penelitian	22
	3.2. Instrument Penelitian	24
	3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel penelitian.....	25
	A. Metode Pengumpulan Data.....	25
	B. Populasi dan Sampel	26
	3.4. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	4.1. Profil Responden.....	33
	4.2. Analisis Dengan Metode <i>Simple Additive Weighting</i>	34
BAB V	PENUTUP	83
	5.1. Kesimpulan	83
	5.2. Saran	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.2 Struktur Organisasi	14
Gambar III.1 Flowchart Tahapan Penelitian.....	23
Gambar IV.3 Diagram Batang.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Populasi Penelitian	27
Tabel III.2 Sampel Penelitian	29
Tabel IV.1 Profil Responden Karyawan	33
Tabel IV.2 Profil Responden Supervisor	33
Tabel IV.3 Ketentuan Kriteria	34
Tabel IV.4 Penentuan Nilai Bobot Kriteria	34
Tabel IV.5 Kriteria Absensi Kehadiran	35
Tabel IV.6 Kriteria Kerjasama	35
Tabel IV.7 Kriteria Berprilaku Baik	36
Tabel IV.8 Kriteria Disiplin	36
Tabel IV.9 Kriteria Inisiatif	37
Tabel IV.10 Ranting Kecocokan	37
Tabel IV.11 Penggolongan Kriteria	40
Tabel IV.12 Hasil Pranking	77
Tabel IV.13 Hasil Pengurutan Alternatif	79
Tabel IV.14 Data Karyawan Terbaik	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran A.1. Nilai Grade Kuesioner.....	85
2. Lampiran A.2. Kuesioner Penilaian Supervisor Terhadap Karyawan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen dalam perusahaan yang sangat penting adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik. PT. Hasura Mitra Gemilang, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *manufacture plastic injection moulding* yang memproduksi berbagai macam jenis produk plastic baik untuk otomotif seperti Helm dan Elektronik. PT. Hasura Mitra Gemilang berdiri sejak tanggal 14 April 2003 di Lippo Cikarang Bekasi dengan empat mesin hingga akhirnya pada tahun 2006 memiliki dua pabrik di dua lokasi industry pusat yaitu di Tangerang dan Bekasi dan memiliki lebih dari 60 mesin injeksi plastic dan memasok pasar nasional dan internasional yang didirikan oleh Ciopen Candra dan Jung Lukito.

Dan dengan adanya PT. Hasura Mitra Gemilang ini membantu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia dan bermanfaat bagi warga sekitarnya. PT. Hasura Mitra Gemilang melakukan pemilihan karyawan terbaik untuk memacu semangat karyawan dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya. Pemilihan karyawan terbaik dilakukan secara periodic akan tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya. PT. Hasura Mitra Gemilang mendapat kendala dalam

memutuskan karyawan yang akan diprioritaskan. Kendala yang dihadapi adalah manager SDM tidak menggunakan metode yang dapat menangani permasalahan prioritas dengan banyak kriteria. Selain itu, sering kali SDM kesulitan menentukan karyawan terbaik dikarenakan banyaknya karyawan yang dinilai. Hal ini menjadi sebuah kekurangan untuk menentukan tepat atau tidaknya seseorang terpilih sebagai karyawan terbaik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas penulis mengangkat sebuah tema untuk penulisan skripsi ini dengan judul : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* PADA DEPARTEMEN PRODUKSI DI PT. HASURA MITRA GEMILANG ”**Dengan adanya sebuah system pendukung keputusan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan karyawanterbaik.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah yaitu

1. Bagaimanakah merancang system pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Studikusus di PT. Hasura Mitra Gemilang).
2. Bagaimanakah menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode dalam membuat system pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penulisan skripsi ini mempunyai maksud dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang terbaik. Maksud penulisan skripsi ini antara lain

1. Membantu perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik.
2. Memberikan kemudahan dalam menghasilkan solusi alternative dalam penentuan karyawan terbaik.
3. Untuk menerapkan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam penilaian karyawan terbaik.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Salah satu syarat kelulusan pada program Strata Satu (SI) untuk program studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika (STMIK) Nusa Mandiri.
2. Membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan karyawan terbaik.
3. Menerapkan metode *simple additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode pemecahan masalah dengan membuat system pendukung keputusan berbasis model SAW tersebut.

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan atau cara mendapatkan data dan informasi Dario bjek yang diteliti, disini penulis menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya:

A. Observasi

Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat system ini, dengan mendatangi Bapak Risantio Hapendi selaku personalia PT. Hasura Mitra Gemilang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

B. Wawancara

Penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan Bapak Risantio Hapendi selaku personalia PT. Hasura Mitra Gemilang dan karyawan yang terkait dengan permasalahan dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penentuan karyawan terbaik pada PT. Hasura Mitra Gemilang.

C. Studi Pustaka

Sebagai sarana dalam mengumpulkan data penulis mempelajari tentang teori pembuatan keputusan dan jurnal pendukung tentang Sistem Pendukung Keputusan penentuan karyawan terbaik dengan Menggunakan Metode AHP (*Analytical hierarchy process*) sebagai bahan referensi.

1.5. Ruang Lingkup

Adapun penelitian yang membaha ssistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik ini sudah pernah dilakukan, tetapi penelitian tentang system pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik dengan pendataan dan penilaian karyawan secara periodic serta dilakukan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PT. Hasura Mitra Gemilang setahu peneliti belum pernah dilakukan.

1.6. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis membuat suatu hipotesa yang berguna untuk mendeskripsikan secara konkrit apa yang ingin dicapai atau diharapkan terjadi dalam suatu penelitian. Hipotesa tersebut adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif terhadap karyawan terbaik.

H_1 : Terdapat pengaruh positif terhadap karyawan terbaik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Suport System*)

Menurut Vercellis (2009 : 36), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan aplikasi interaktif berbasis komputer yang mengkombinasikan data dan model matematis untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menangani suatu masalah. <https://widuri.raharja.info/index.php>. (22 Oktober 2014).

Menurut Vercellis (2009 : 36), menyebutkan bahwa ada tiga aspek utama dalam SPK yaitu :

1. Data, data yang digunakan dalam SPK adalah data yang diambil dari data *warehouse* pada organisasi yang telah dikategorikan berdasarkan kebutuhan.
2. Model matematis, merupakan bagian untuk menganalisis data dan berfungsi untuk merubah data menjadi informasi dan *knowledge* yang berguna untuk pengambilan keputusan.
3. Antarmuka pengguna (*user interface*), Aspek ini merupakan aspek yang secara langsung dilihat dan berinteraksi dengan *end user* atau dalam hal ini pemegang keputusan. Data yang ditampilkan harus memberikan informasi yang *valid*, *reliable* dan dapat mendukung untuk pengambilan keputusan.

Ada tiga (3) fase proses pengambilan keputusan menurut Simon dalam (Hilyah Magdalena, 2012) , yaitu :

1. *Intelligence* : pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi permasalahan.
2. *Design* : tahap perancangan solusi dalam bentuk alternatif pemecahan masalah.
3. *Choice* : melakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan.

Menurut Kusri (2007:15) “DSS merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data”. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Adapun tujuan dari sistem pendukung keputusan menurut (Turban, 2005) dalam buku Kusri (2007:16) yaitu sebagai berikut :

1. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan atas masalah semiterstruktur.
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.
3. Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil manajer daripada perbaikan efisiensinya.
4. Kecepatan produktivitas, Komputer memungkinkan para pengambil keputusan untuk melakukan banyak komputasi secara cepat dengan biaya yang rendah.
5. Dukungan kualitas, Komputer bias meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat sebagai contoh, semakin banyak data yang diakses, maka semakin banyak juga alternatif yang bisa dievaluasi.

6. Mengatasi keterbatasan kognitif dalam memproses dan menyimpan.

Dari pengertian pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

Ada beberapa karakteristik dari sistem pendukung keputusan yaitu :

1. Pendukung proses pengambilan keputusan yang berfokus pada pengelolaan persepsi.
2. Kehadiran antarmuka manusia atau mesin yang manusia sebagai pengguna mempertahankan kontrol dari proses pengambilan keputusan.
3. Mendukung keputusan untuk membahas masalah terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.
4. Memiliki kapasitas untuk dialog untuk memperoleh informasi yang diperlukan.
5. Telah terintegrasi subsistem sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai sistem terpadu.
6. Membutuhkan struktur data komprehensif yang dapat melayani kebutuhan seluruh tahap manajemen informasi.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh sistem pendukung keputusan, diantaranya adalah :

1. Menunjang pembuatan keputusan manajemen dalam menangani masalah semi terstruktur dan non terstruktur.
2. Menunjang pembuatan keputusan secara kelompok dan perorangan.
3. Menunjang pembuatan keputusan yang saling bergantung dan berurutan.

4. Menunjang tahap-tahap pembuatan keputusan antara lain *intelegence, design, choice dan implementation*.
5. Menunjang berbagai bentuk proses pembuatan keputusan dan jenis keputusan.
6. Kemampuan untuk melakukan adaptasi setiap saat dan bersifat fleksibel.
7. Kemudahan dalam melakukan interaksi sistem.
8. Meningkatkan efektivitas dalam pembuatan keputusan daripada efisiensi.
9. Mudah dikembangkan oleh pemakai.
10. Kemampuan pemodelan dan analisis dalam pembuatan keputusan.

2.1.2. Karyawan

Menurut Hasibuan (2007:117) Karyawan adalah setiap orang yang bekerja dengan menjual tenaganya (fisik dan pikiran) kepada suatu perusahaan dan memperoleh balas jasa yang sesuai dengan perjanjian. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapatkan gaji (upah).

Adapun kriteria terbaik yaitu sebagai berikut :

1. Ramah tama
2. Jujur
3. Memegang janji
4. Kesetian
5. Penguasaan diri
6. Berjiwa besar
7. Tanggung jawab
8. Kerja sama
9. Ucapan salam

10. Profesional
11. Loyalitas
12. Budi bahasa
13. Pekerja keras
14. Komunikator
15. Pantang menyerah
16. Tekun dan memiliki keyakinan

2.1.3. *Simple Additive Weighting (SAW)*

Menurut Kusumadewi sri (2006), metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar dari *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Adapun langkah penyelesaian suatu masalah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yaitu :

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu C_i .
2. Memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria sebagai W .
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap alternatif.
4. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i(x_{ij})} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

r_{ij}	= nilai rating kinerja ternormalisasi
X_{ij}	= nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
Max X_{ij}	= nilai terbesar dari setiap kriteria
Min X_{ij}	= nilai terkecil dari setiap kriteria
<i>Benefi</i>	= jika nilai terbesar adalah terbaik
<i>Cost</i>	= jika nilai terkecil adalah terbaik

5. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dan perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternative yang terbaik (A_i) sebagai solusi.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan :

V_i = ranking untuk setiap alternative

W_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

2.2. Peneli

Sebelum melakukan pembuatan skripsi ini, penulis telah melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang pernah dibuat sebelumnya, diantaranya adalah :

A. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Galih Anto yang dimuat dalam Jurnal Tehnik Informatika, Vol. III No. 4, November 2015 yang berjudul istem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) studi kasus : pada Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Studi Kasus : Mdtta Nurul Ikhwan Deluta), menyimpulkan :

Penelitian ini menghasilkan sebuah system pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan karyawan terbaik pada PT. South Pacific Viscose berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu: pengetahuan, kemampuan, sikap, absensi, dan kerjasama dengan menggunakan.

B. Penelitian yang dilakukan I Gede Bedesa Subawa yang dimuat dalam Jurnal Informasi dan Teknologi Ilmiah, Vol. 4 No.8, Oktober 2015 yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan pemilihan karyawan terbaik PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*, menyimpulkan bahwa :

Sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik ini dirancang dengan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dalam DFD Level 0, DFD level 1, dan DFD level 2. Menggunakan 9 buah table di dalam basis data “spk”. SPK pemilihan pegawai terbaik di PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja ini menggunakan enam kriteria yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran dan prakarsa. Bobot untuk masing – masing kriteria ditentukan oleh direktur dan kepala bagian masing – masing.

2.3. Tinjauan Objek Penelitian

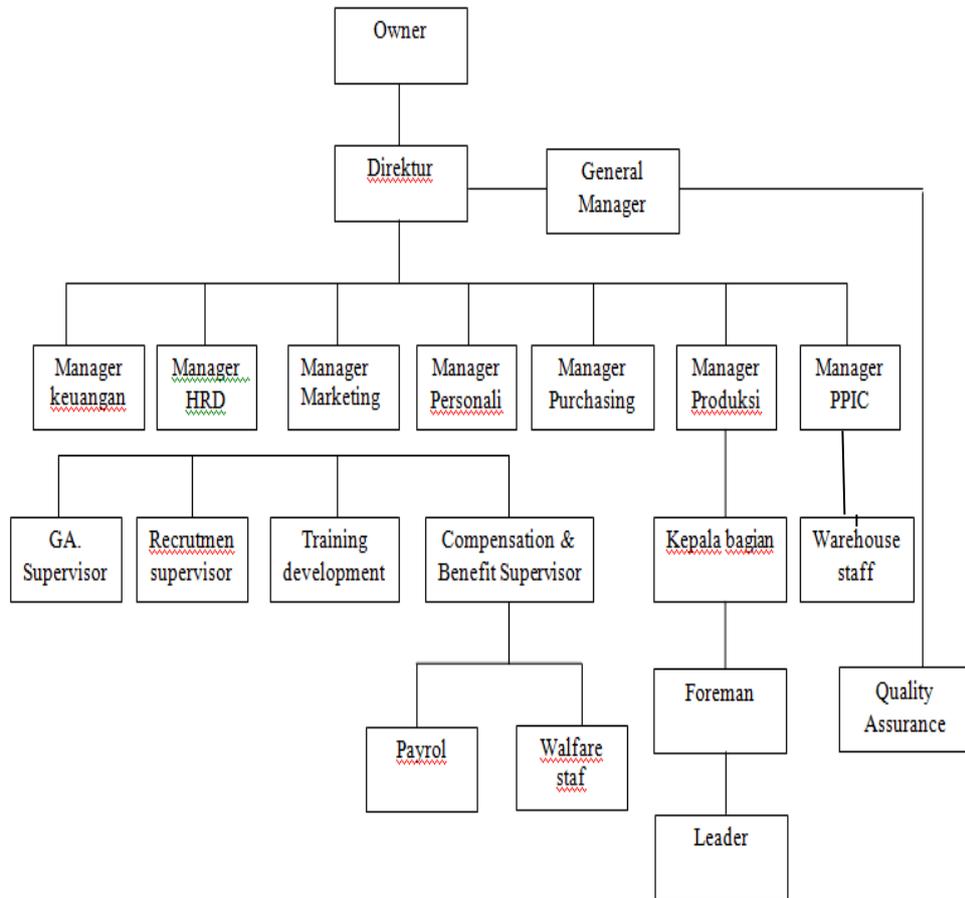
Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan.

Adapun tujuan dilakukan proses penentuan karyawan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tanda ucapan terimakasih perusahaan atas dedikasi dan kinerja karyawan tersebut terhadap perusahaan.
2. Terus meningkatkan atau bahkan tetap mempertahankan dedikasi dan kinerjanya diperusahaan dari tahun ke tahun serta mendorong karyawan lain yang belum berkesempatan mendapat bonus utama dari perusahaan untuk mempunyai semangat memacu dirinya lebih lagi dalam meningkatkan kinerja diperusahaan tersebut.
3. Untuk lebih tepat sasaran dan menjadi motivasi karyawan lain untuk bersaing secara sehat untuk menjadi yang terbaik.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada PT. Hasura Mitra Gemilang sebagai objek penelitian karena terdapat fenomena yang layak untuk diteliti.

2.3.1. Struktur Organisasi



Sumber : PT. Hasura Mitra Gemilang

Gambar II.1. Struktur Organisasi

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada struktur organisasi pada PT. Hasura Mitra Gemilang sebagai berikut:

1. Owner

Pemilik saham perusahaan tersebut dan bertugas mengawasi kinerja direktur.

2. Direktur

Tugasnya adalah Secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan.

3. General Manager

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan strategi implementasi atas kebijakan perusahaan secara menyeluruh agar dapat dijalankan secara optimal.
- b. Memonitor pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan serta memastikan kelancaran pelaksanaannya agar dapat berjalan secara maksimal dan tepat.
- c. Mengontrol dan mengevaluasi implementasi strategi agar memperoleh masukan strategis sebagai usulan untuk kebijakan tahun berikutnya.
- d. Mengevaluasi dan menganalisa hasil implementasi strategi perusahaan serta mencari usulan atas pemecahan masalah yang timbul.
- e. Mengarahkan fungsi setiap departemen dalam menjalankan strategi perusahaan

4. Manajer Produksi

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

Menyusun program jangka pendek dan jangka panjang produk perusahaan

Menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk proses produksi.

- a. Melakukan proses produksi yang merubah suatu bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan.
- b. Melakukan pengevaluasian apakah barang hasil produksi perusahaan sudah sesuai dengan standart kualitas yang telah ditentukan atau sesuai dengan pemesanan konsumen.
- c. Divisi produksi juga masih terdiri dari sub divisi lagi, seperti bagian pengemasan, pengepakan, penyimpanan dan lain-lain.
- d. Penanggung jawab pemrosesan alur kerja produksi.

5. Manajer HRD

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM (termasuk perekrutan dan pemilihan kebijakan / practices, disiplin, keluhan, konseling, upah dan peryaratannya, kontrak-kontrak, pelatihan dan pengembangan, perencanaan suksesi, moril dan motivasi, kultur dan pengembangan sikap dan moral kerja, manajemen penimbangan prestasi dan hal seputar manajemen mutu – dan lain-lain (ditambahkan selama masih relevan).
- b. Menetapkan dan memelihara sistem yang sesuai untuk mengukur aspek penting dari pengembangan HRD.
- c. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk / format yang sudah disepakati.

6. Manajer Marketing

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

Melakukan perencanaan, strategi, kegiatan promosi serta mengorganisir semua aktivitas pemasaran dan strategi marketing guna memastikan target departemen yang telah ditetapkan dapat tercapai.

7. Manajer Personalia

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

Mencakup kegiatan surat menyurat, pengurusan perijinan, administrasi personalia dan lain-lain yang memberikan dukungan bagi jaminan kelancaran aktivitas usaha.

8. Manajer Keuangan

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan Akuntansi Manajemen, Keuangan, dan Sistem Informasi Keuangan.
- b. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan.
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.
- d. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- e. Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk pengembangan sistem informasi akuntansi & keuangan dan bentuk-bentuk pelaporan.
- f. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) yang auditable secara berkala beserta perinciannya (bulanan, triwulan maupun akhir tahun) sesuai dengan kebijakan akuntansi kepada Direksi.

9. Manajer Purchasing

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Menerima dan mereview surat permintaan barang dari seluruh bagian baik yang harian maupun yang bulanan Supervisor.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap ketepatan pemeriksaan dengan anggaran dan atau kebutuhan.

- c. Melakukan pendataan terhadap supplier dari segi harga, kesiapan dan ketepatan pengiriman serta kualitas barang yang mereka tawarkan sebagai data untuk melakukan seleksi supplier.
- d. Melakukan proses pembelian dari mulai permohonan, penawaran harga, penyiapan kelengkapan administrasi sampai kepada pengontrolan ketepatan pembelian.
- e. Menyiapkan pembayaran melalui kas kecil lainnya dan pendataan pengeluaran tersebut.
- f. Melakukan review dan rekap pembelian per bulan dan analisa ketepatan berdasarkan anggaran.
- g. Berkoordinasi dengan bagian lain untuk kesesuaian spesifikasi barang dan waktu pengiriman.
- h. Menjalankan tugas-tugas terkait lainnya dalam permasalahan administrasi kasir.

10. *Manajer Production Planning and Inventory Control (PPIC)*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana produksi dengan berpedoman rencana Sales Marketing.
- b. Membuat rencana pengadaan bahan berdasarkan rencana dan kondisi stock dengan menghitung kebutuhan material produksi menurut standard stock.yang ideal (ada batasan minimal dan maksimal yang harus tersedia).
- c. Memantau semua inventory baik untuk proses produksi, stock yang ada di gudang maupun yang didatangkan sehingga pelaksanaan proses dan pemasukan pasar tetap berjalan lancar dan seimbang. Membuat evaluasi hasil produksi, hasil penjualan maupun kondisi inventory.

- d. Mengolah data dan menganalisa mengenai rencana dan realisasi produksi dan sales serta data inventory.
- e. Menghitung standard kerja karyawan tiap tahun berdasarkan masukan dari bagian produksi atas pengamatan langsung.
- f. Menghitung standard yield berdasarkan realisasi produksi tiap tahun.
- g. Aktif berkomunikasi dengan semua pihak yang terkait sehingga diperoleh data yang akurat dan *up to date*.
- h. Sebagai juru bicara perusahaan dalam bekerja sama dengan perusahaan lain, seperti : toll manufacturing.

11. QA (*Quality Assurance*) :

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

Memahami *specification customer* dan standard yang berhubungan dengan produk, kemudian membuat / menentukan cara *inspectionnya* (berupa prosedur) dan mendokumentasi hasil *inspectionnya (manufacturing data report)*. QA lebih banyak *paper work*, umumnya memiliki *skill inspection* yang baik dan *skill* menulis *procedure* dan familiar dengan *engineering & industrial standards*.

12. *General Affair Supervisor*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

Mendukung seluruh kegiatan operasional kantor dengan melakukan proses pengadaan seluruh peralatan kebutuhan kerja (seperti; ATK, komputer, meja/kursi kerja, AC, dst), maupun sarana atau fasilitas penunjang lain (seperti; kendaraan operasional, office boy, satpam, operator telpon, dst.)

dengan cepat, akurat/berkualitas serta sesuai dengan anggaran yang ditentukan.

13. *Warehouse Staff*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan kontrol *stock* barang-barang keperluan kantor, seperti ATK, alat kebersihan dan sebagainya.
- b. Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang- barang keperluan perusahaan, seperti ATK, Alat Kebersihan, dan barang-barang yang dibutuhkan baik untuk keperluan dalam maupun luar kantor.

14. *Compensation and Benefit Supervisor*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis dan mengembangkan sistem remunerasi di perusahaan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan motivasi karyawan dan mendukung pencapaian target kinerja perusahaan.
- b. Memaintain dan memverifikasi data / pencatatan kehadiran pekerja, Surat Perintah Kerja Lembur, shift, cuti, training, dinas dan medical sehingga dapat dipakai sebagai dasar yang benar dalam membayarkan kompensasi dan benefit (*salary, allowance, incentive*, iuran pensiun/asuransi).
- c. Melakukan proses payroll berdasarkan data yang benar sehingga pembayaran gaji dapat dilakukan dengan jumlah yang benar dan tepat waktu.

15. *Payroll Staff*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan proses pengambilan cuti tahunan dan mempersiapkan laporan-laporannya.
- b. Melakukan proses pengambilan “*Day Off Payment*”, tukar “*Day Off*” dan tukar shift karyawan.
- c. Melakukan perhitungan “*meal coupon*” karyawan.
- d. Membantu HRD (*Human Resources of Development*) Administrator dalam pengarsipan dan pembuatan surat-surat.

16. *Welfare Staff*

Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan dana untuk penggantian obat rawat jalan setiap 2 kali Seminggu, bagi karyawan yang telah menyampaikan resep pengobatan dari dokter.
- b. Membuat laporan dana iuran Pensiun / astek setiap bulan.
- c. Memeriksa dan mendata ijin sakit karyawan.
- d. Mengurus administrasi ke asuransi / rumah sakit.

17. *Training Supervisor*

- a. Melakukan proses training *new comer*.
- b. Melakukan proses training motivasi kepada seluruh karyawan setiap 1 tahun sekali.
- c. Melakukan proses training sesuai dengan masing-masing departemen.
- d. Menyiapkan segala administrasi yang berhubungan dengan training.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan pembuatan skripsi ini terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan penelitian. Menurut Sujarweni (2014: 30), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Tahap pralapangan

Penulis mengadakan *survey* pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses *survey* ini penulis melakukan penjenjangan lapangan terhadap latar pembuatan skripsi, mencari data dan informasi tentang karyawan terbaik. Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

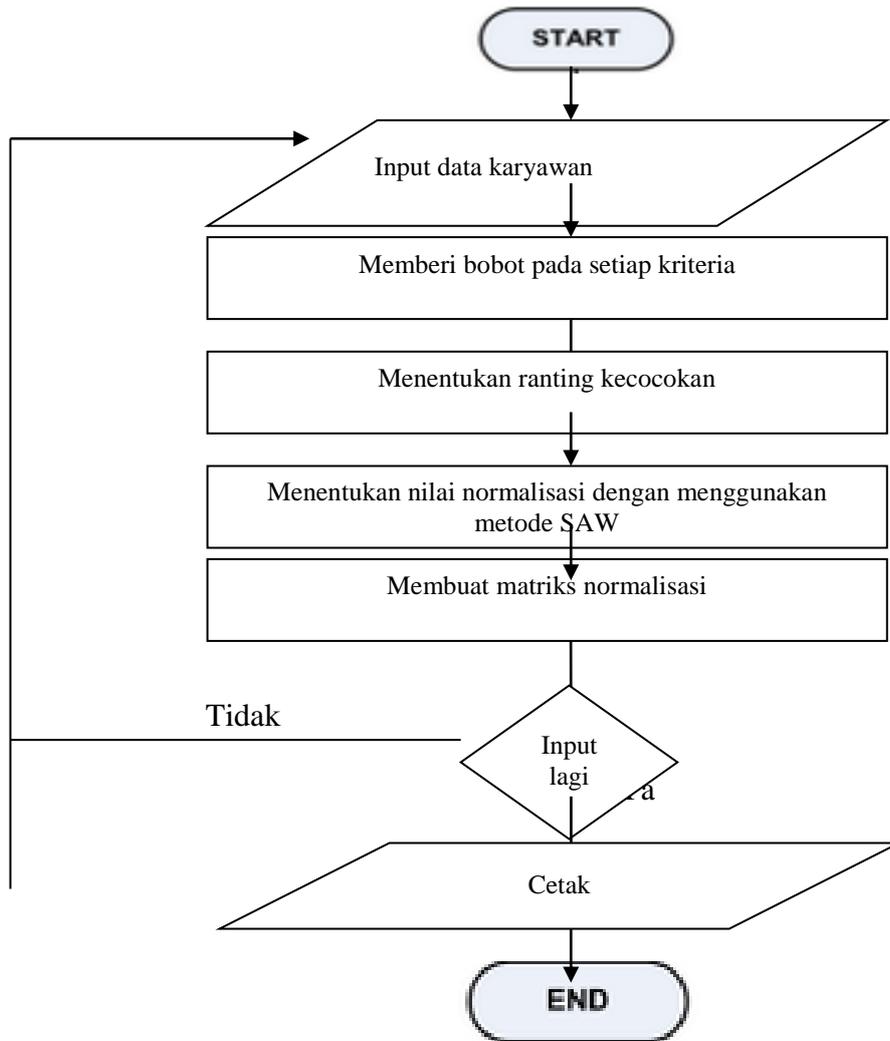
Dalam hal ini penulis memasuki dan memahami latarbelakang masalah dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Penulis melakukan serangkaian proses analisis data sampai pada interpretasi data-data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu penulis juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan laporan

Pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap proses analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meminimalisasi kesalahan yang mungkin akan muncul pada saat pembuatan laporan.



Gambar III.1. Flowchart Tahapan Penelitian

3. 2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Merupakan pengumpulan data yang datanya bersifat deskriptif dimana datanya berupa gejala – gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan – catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan.

2. Kuesioner

Kuesioner dirancang sendiri oleh penulis dan dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh ahli. Kuesioner tersebut diisi oleh responden yang terdiri dari karyawan dan supervisor pada PT. Hasura Mitra Gemilang. Pembuatan data responden dan uji validitas dilakukan oleh penulis sendiri dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

3. *Hardware* dan *Software*

Hardware yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

- a. AZUS.
- b. Processor AMD E-300 APU , Radeon(tm), HD Graphics (2 CPUs),1,3 GHz.
- c. Memory 2048MN RAM

Software yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

- a. Sistem Operasi : *Windows 2007*
- b. Perhitungan Data : *Microsoft Excel 2007*

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 265) menyatakan bahwa instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada karyawan dan supervisor yang dijadikan responden untuk dijawab. Hasil jawaban para responden akan menjadi data primer yang di olah penulis melalui analisa data.

2. Observasi

Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat system ini, dengan menemui Bapak Risantio Hapendi selaku personalia dan Bapak Nurbaeni selaku supervisor produksi PT. Hasura Mitra Gemilang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mendatangi PT. Hasura Mitra Gemilang secara langsung.

3. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan Bapak Nurbaeni selaku supervisor pada bagian produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang yang terkait dengan permasalahan dari objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang penentuan karyawan terbaik.

4. Studi Pustaka

Sebagai sarana dalam mengumpulkan data penulis mempelajari tentang Teori Pembuatan Keputusan dan jurnal pendukung tentang Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan karyawan terbaik pada PT. Tirta jaya abadi singaraja menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* sebagai bahan referensi.

B. Populasi dan Sampel

Arikunto (2006: 130) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studipopulasi atau khusus.

Arikunto (2006: 131). Sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Walaupun yang diteliti adalah sampel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan penelitian digeneralisasikan terhadap populasi.

Penulis menetapkan seluruh operator produksi pada PT. Hasura Mitra Gemilang sebagai populasi yang akan di jadikan subyek penelitian. Namun karena waktu penelitian yang terbatas untuk meneliti seluruh operator produksi maka penulis menunjuk Bapak Nurbaeni selaku supervisor produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang sebagai sampel yang mewakili populasi yang akan diteliti.

Tabel III.1.

Populasi Penelitian

Populasi

NO	Nama karyawan	Jenis kelamin	Umur
1	Adi karyadi	L	24
2	Toni	L	23
3	Sarmadi	L	25
4	Anwar ali	L	27
5	Endang	L	28
6	Wati	P	23
7	Primus besa	L	24
8	Ahmad sobari	L	27
9	Sunarmi	P	28
10	Muhamad ali	L	26
11	Muhamad baeduri	L	25
12	Rubiyah	P	26
13	Indri yani	P	23
14	Hotib hidayat	L	24
15	Ahmad roji	L	27
16	Adam	L	26

17	Taptayani	L	24
18	Eman	L	23
19	Agus sarif	L	26
20	Obi	L	23
21	Doni	L	25
22	Lutfi	L	24
23	Prans	L	24
24	Nurjen	L	27
25	Hasan	L	28
26	Sanusi	L	25
27	Mulyawan	L	26
28	Yanto	L	27
29	Yahya	L	24
30	Muhtar lutfi	L	26
Jumlah			30

Sumber : PT. Hasura Mitra Gemilang

Tabel III.2.
Sampel Penelitian

NO	Nama	Jenis kelamin	Umur	Status
1	Toni	L	24	Karyawan
2	Toni	L	23	Karyawan
3	Sarmadi	L	25	Karyawan
4	Anwar ali	L	27	Karyawan
5	Endang	L	28	Karyawan
6	Wati	P	23	Karyawan
7	Primus besa	L	24	Karyawan
8	Ahmad sobari	L	27	Karyawan
9	Sunarmi	P	28	Karyawan
10	Muhamad ali	L	26	Karyawan
11	Muhamad baeduri	L	25	Karyawan
12	Rubiyah	P	26	Karyawan
13	Indri yani	P	23	Karyawan
14	Hotib hidayat	L	24	Karyawan
15	Ahmad roji	L	27	Karyawan
16	Adam	L	26	Karyawan

17	Taptayani	L	24	Karyawan
18	Eman	L	23	Karyawan
19	Agus sarif	L	26	Karyawan
20	Obi	L	23	Karyawan
21	Doni	L	25	Karyawan
22	Lutfi	L	24	Karyawan
23	Prans	L	24	Karyawan
24	Nurjen	L	27	Karyawan
25	Hasan	L	28	Karyawan
26	Sanusi	L	25	Karyawan
27	Mulyawan	L	26	Karyawan
28	Yanto	L	27	Karyawan
29	Yahya	L	24	Karyawan
30	Muhtar lutfi	L	26	Karyawan
Jumlah				30

Sumber : PT. Hasura Mitra Gemilang

3.4. Metode Analisis Data

Pada dasarnya metode analisis data dalam menentukan karyawan terbaik pada Departemen produksi di PT. Hasura Mitra Gemilang dengan metode *Simple Additive Weighting* memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Absensi Kehadiran

Penelitian menggunakan kriteria absensi kehadiran sebagai salah satu kriteria pertama dalam hal ini absensi kehadiran karyawan sangat berpengaruh terhadap penilaian supervisor kepada karyawan dan salah satu syarat untuk menjadi karyawan terbaik.

2. Kerjasama

Penelitian menggunakan kriteria kerjasama sebagai kriteria yang kedua, seperti yang diketahui kerjasama dalam team kerja juga mempengaruhi dalam penentuan karyawan terbaik.

3. Berprilaku Baik

Penelitian menggunakan kriteria Berprilaku baik sebagai kriteria yang ketiga dalam hal ini kriteria Berprilaku baik juga dapat mempengaruhi salah satu syarat menjadi karyawan terbaik.

4. Disiplin

Penelitian menggunakan Kriteria Disiplin dalam bekerja sebagai kriteria yang keempat dalam hal ini kriteria Disiplin dalam bekerja juga berpengaruh terhadap salah satu syarat menjadi karyawan terbaik.

5. Inisiatif

Penelitian menggunakan kriteria inisiatif sebagai kriteria yang terakhir dimana kriteria inisiatif dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap penilaian supervisor terhadap calon karyawan terbaik.

